

## **ABSTRAK**

### **Kekerabatan Bahasa Minangkabau dengan Bahasa Melayu Jambi Analisis Leksikostatistik**

**Oleh: Erna Firdha Ningsih/ 2011**

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan persentase tingkat kekerabatan bahasa Minangkabau dan bahasa Melayu Jambi, (2) menghitung lama waktu pisah antara bahasa Minangkabau dan bahasa Melayu Jambi, (3) mendeskripsikan korespondensi bunyi antara bahasa Minangkabau dengan bahasa Melayu Jambi.

Data penelitian ini adalah dua ratus kosakata Swadesh ditambah dengan dua ratus kosakata budaya sebagai bukti kualitatif. Empat ratus kosakata ini sekaligus sebagai instrumen penelitian ini. Jenis dan sumber data penelitian ini adalah sumber lisan sebagai sumber primer yang dituturkan langsung oleh pembahan sebagai penutur asli, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif. Analisis data dilakukan dengan memakai teknik leksikostatistik dengan metode glotokronologi.

Temuan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut ini. Pertama, kosakata kerabat antara bahasa Minangkabau dengan bahasa Melayu Jambi adalah sebanyak 139 kosakata kerabat, sedangkan persentase tingkat kekerabatan kedua bahasa adalah 69,5%. Kedua, waktu pisah antara bahasa Minangkabau dengan bahasa Melayu Jambi adalah 855 tahun yang lalu dihitung dari waktu sekarang (2011). Ketiga, bukti-bukti korespondensi bunyi antara bahasa Minangkabau dengan bahasa Melayu Jambi dapat dilihat dalam bentuk asimilasi 18 kosakata, disimilasi 36 kosakata, sinkope 17 kosakata, apokope 6 kosakata, protesis 5 kosakata, afaresis 4 kosakata, paragoge 3 kosakata dan epetensis 1 kosakata.